

## ABSTRAK

**Fiki Gianta** : *Pemikiran Ekonomi Islam A. Hassan Tahun 1931.*

Berbicara tentang Islam, maka kita akan menemukan konsepsi agama yang tidak hanya mengatur tentang hubungan antara manusia dengan Tuhannya saja, tetapi lebih dari itu terdapat ajaran yang mengatur hubungan manusia dengan yang lain, konsep tersebut dinamakan dengan muamalah. Salah satu praktek dari muamalah diantaranya adalah kegiatan ekonomi atau ekonomi yang didasari atas ajaran Islam. Dalam membahas ekonomi Islam, maka ada satu hal yang harus diperhatikan bahwa ekonomi Islam sesungguhnya bermuara kepada *akidah Islam*, yang bersumber dari Alquran dan Sunah Nabi saw. Oleh karena Alquran dan Hadis sebagai sumber rujukan, salah satu tokoh yang pemikirannya selalu menekankan pentingnya kembali kepada kitabullah dan Sunah Nabi saw adalah Ahmad Hassan. Hasil dari pemikirannya itu diantaranya membahas masalah ekonomi Islam, yang kemudian dalam upaya untuk merespon terhadap permasalahan yang dihadapi oleh umat Islam pada saat itu.

Penelitian ini bertujuan *pertama*, untuk mengetahui biografi dan karya A. Hassan. *Kedua* untuk mengetahui pemikiran ekonomi Islam A. Hassan. Adapun metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, yaitu model penelitian yang mempelajari peristiwa atau kejadian di masa lampau berdasarkan jejak-jejak yang ditinggalkan. Dengan dilakukan melalui empat tahapan, yaitu heuristik (pengumpulan sumber-sumber primer dan sekunder), kritik (intern dan ekstern), interpretasi (menafsirkan sumber-sumber sejarah), dan historiografi (penulisan sejarah).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Ahmad Hassan lahir di daerah Tamil, Singapura, pada tahun 1887. A. Hassan meninggal pada Senin, 10 November 1958, di Rumah Sakit Karangmenjangan (Rumah Sakit Dr. Soetomo) Surabaya, ia meninggal dalam usia 71 tahun kemudian dimakamkan di Bangil. Ahmad Hassan merupakan seorang ulama yang produktif dalam menulis, beberapa karya yang telah ia hasilkan diantaranya berupa buku, majalah maupun artikel dalam selebaran-selebaran. Pandangan A. Hassan tentang ekonomi Islam adalah semua perkara yang berhubungan dengan masalah keduniaan dasarnya adalah halal, sampai ada dalil yang melarangnya. Artinya, jika tidak terdapat dalil yang mengharamkannya maka sudah cukup perbuatan itu boleh dilakukan, bebas mengerjakannya sesuai dengan kebutuhan yang berlaku dilingkungannya masing-masing.